

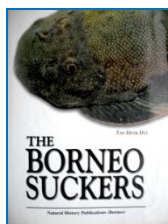
RESENSI BUKU

The Borneo Suckers: Revision of the torrent loaches of Borneo (Balitoridae: *Gastromyzon*, *Neogastromyzon*)

[Penulis: Tan Heok Hui, 2006. Natural History Publications (Borneo). Sdn. Bhd. Sabah, Malaysia. 245 p. ISBN 983-812-105-3]

Renny Kurnia Hadiaty

Pusat Penelitian Biologi LIPI
Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi LIPI
Jln. Raya Jakarta-Bogor Km. 46 Cibinong 16911
e-mail: renny_hadiaty@gmail.com



Indonesia adalah negara *megabiodiversity*, tentu semua orang telah mafhum. Namun apakah semua orang menyadari bahwa kekayaan jenis ikan air tawar Indonesia menduduki peringkat ke dua terbanyak di dunia setelah Brazil? Jawabannya hampir pasti tidak. Mengapa? Karena tidak banyak buku yang ditulis yang membahas keberadaan ikan air tawar. Beberapa di antaranya tentang ikan di Kalimantan Barat (Roberts, 1989), di Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi (Kottelat *et al.*, 1993), dan di Papua (Allen, 1991).

Pada situasi yang demikian, terbitnya buku yang ditulis oleh Tan Heok Hui memberikan arti penting bagi pengetahuan iktiofauna Indonesia. Buku ini memaparkan revisi tiga genus ikan endemik Pulau Kalimantan yang sangat spesifik dan sangat bergantung kepada habitatnya, yaitu *Gastromyzon*, *Hypergastromyzon* dan *Neogastromyzon*. Ketiga genera tersebut telah beradaptasi terhadap lingkungannya, sirip dada dan sirip perut mengalami modifikasi, jumlah jari-jari bertambah dan ukurannya membesar, sirip perutnya menyatu dan tubuhnya pipih mendatar.

Banyak jenis dari genera ini hidup di lokasi yang sangat terbatas, acap kali hanya dijumpai di satu daerah aliran sungai (DAS). Penelitian ikan yang super spesialis ini masih sangat jarang. *Gastromyzon* dapat digunakan sebagai bioindikator. Potensinya sebagai ikan hias menimbulkan beberapa masalah. Aspek yang sangat mendasar adalah konservasinya. Pergerakan spesies ini sangat terbatas dan rawan punah.

Penyampaian buku ini dibagi dalam delapan bab utama, yaitu:

- I. Introduction:** informasi penelitian di Kalimantan dan hasil-hasilnya.
- II. Biogeographic observation;** informasi distribusi di tiga negara, Brunei, Malaysia (Sabah dan Sarawak), dan Indonesia (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur).
- III. Ecological observations;** informasi pola pergerakan, makanan, dan reproduksinya.
- IV. Economic value;** mulai diekspor sebagai ikan hias sekitar tahun 1988 sampai saat ini.
- V. Bornean endemic fish genera and species;** informasi jenis, penyajian sebagai makanan, nama lokal, nama tempat berikut data derajat lintang dan bujurnya.
- VI. Material and methods;** materi berupa specimen di 21 museum dunia, pelaksanaan penelitian, cara koleksi, dan karakter yang diamati.
- VII. Taxonomy;** penjelasan rinci tiga genera (*Gastromyzon*, *Hypergastromyzon* dan *Neogastromyzon*), diawali kunci identifikasi sampai ke beberapa jenis dan kelompok spesies.
- VIII. Incerta Sedis;** memuat tentang satu jenis *Neogastromyzon* sp. dari perairan "Baram". Adapun jenis dan kelompok spesies yang ada saat ini adalah sebagai berikut:
 - A. *Gastromyzon*:
 - G. borneensis* group:** *G. borneensis*, *G. monticola*, *G. ornatICAUDA* (DAS Sembakung dan DAS Sesayap, Kaltim), *G. cranbrookii*, *G. cornusaccus* nsp. (new species),

G. extrorsus nsp., *G. introrsus* nsp., *G. barrio* nsp.

***G. punctulatus* group:** *G. punctulatus*, *G. Aeroides*, *G. Katibasensis*.

***G. fasciatus* group:** *G. fasciatus*, *G. Praestans* nsp. (DAS Kapuas, Kalbar)

***G. contractus* group:** *G. contractus* (DAS Kapuas, Kalbar), *G. megalepis*, *G. umbrus* nsp. (DAS Sebuku, Kaltim).

***G. ctenocephalus* group:** *G. ctenocephalus* (DAS Sambas, Kalbar), *G. venustus*, *G. scitulus*.

***G. lepidogaster* group:** *G. lepidogaster* (DAS Sebuku, Katingan dan Sesayap, Kaltim), *G. psiloetron* nsp. (DAS Kapuas, Kalbar; DAS Kayan & Mahakam, Kaltim).

***G. ridens* group:** *G. ridens* (DAS Kapuas, Kalbar), *G. Crenastus*, *G. stellatus* nsp., *G. zebrinus* nsp. (di DAS Sambas, Kalbar).

***G. danumensis* group:** *G. danumensis*, *G. aequabilis* nsp., *G. ingeri* nsp.

***G. pariclavis* group:** *G. pariclavis*, *G. embalohensis* (DAS Kapuas, Kalbar), *G. spectabilis* nsp., *G. russulus* nsp. (DAS Kayan dan Mahakam, Kaltim), *G. viriosus* nsp.

***G. ocellatus* group:** *G. ocellatus*, *G. farragus*, *G. auronigrus* nsp.

B. *Neogastromyzon nieuwenhuisii* group:

N. nieuwenhuisii (DAS Kajan dan Mahakam), *N. pauciradiatus*, *N. crassiobex* nsp. (DAS Sebuku, Kaltim), *N. chini* nsp., *N. kottelati* nsp. (DAS Kapuas, Kalbar), *N. brunei* nsp.

C. *Hypergastromyzon*: *H. humili* (DAS Kapuas, Kalbar), *H. eubranchus*.

Buku ini bisa dikatakan sangat lengkap, tidak hanya mengemukakan status taksonomi jenis ikan yang selama ini tidak banyak diketahui, namun juga sejarah penelitian, distribusi, nama lokal, status ekonomi, dan pemanfaatannya oleh masyarakat setempat. Cara penangkapan oleh masyarakat, peneliti terdahulu dan caranya menangkap, juga perilakunya. Singkat kata, buku ini sangat layak untuk dimiliki oleh para peneliti dan pemerhati ikan air tawar Indonesia. Penulisannya sangat teliti dan nihil kesalahan.

Penulisnya, Dr. Tan Heok Hui memiliki multitalenta. Keahlian menyelam dikombinasikan dengan keahlian fotografi menghasilkan foto-foto ikan di alam yang sangat menakjubkan. Hampir semua foto dalam buku tersebut merupakan hasil karyanya, hobi yang ditularkan oleh ayahnya. Buku ini merupakan hasil penelitian untuk gelar doktoralnya. Gelar PhD di bidang sistematika ikan diperolehnya dari The National University of Singapore tahun 2003. Ketertarikannya pada fauna dan flora bermula pada saat usianya masih sangat muda, pada umur 9 tahun dia mulai memelihara ikan. Tahun 1992 dia masuk ke NUS, dibawah bimbingan Prof. Peter KL Ng, dan mentornya Dr. Maurice Kottelat. Lebih dari 30 tulisan ilmiah telah terbit di jurnal internasional, lebih dari 50 jenis ikan baru telah dideskripsi.

Satu hal yang perlu dikemukakan di sini adalah adanya wilayah Kalimantan yang belum terwakili, yaitu Kalimantan Selatan. Di samping itu, hanya sembilan DAS dari tiga provinsi (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur) yang diteliti, padahal masih banyak DAS lain dalam wilayah ke tiga provinsi tersebut. Dengan demikian tidak tertutup kemungkinan masih ada kelompok spesies yang menanti untuk diungkap keberadaannya. Ini adalah ruang bagi para iktiologiwan berkiprah untuk Indonesia.

Buku biodiversitas ikan yang ditulis oleh penulis Indonesia masih kurang dari hitungan jemari tangan. Apakah anda berminat menulis buku?

Daftar pustaka

- Allen GR. 1991. *Field guide to the freshwater fishes of New Guinea*. Christensen Research Institute, Madang. 268 p.
- Kottelat M, Whitten AJ, Kartikasari SN, Wirjoatmodjo S. 1993. *Freshwater fishes of western Indonesia and Sulawesi*. Periplus Edition, Singapore. 293 p + 84 plate.
- Roberts TR. 1989. *Freshwater fishes of western Borneo*. Calif. Acad. Sci. Books. California. 210 p.